

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan bahasan analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap stock return perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- b. Kualitas audit memoderasi secara positif pada pengaruh manajemen laba terhadap stock return perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut (Scott, 2011) Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan melalui pemilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu misalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan atau untuk kepentingan pribadi manajemen perusahaan. Selain itu, menurut Fahmi (2014: 519) manajemen laba (*earning management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Keinginan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dalam waktu yang singat bagi individu atau kelompok, membuat pihak-pihak tertentu melakukian tindakan dengan memanfaatkan keadaan yang ada tanpa memperdulikan pihak lain. Tindakan tersebut dikenal sebagai manajemen laba (*earnings management*) yang merupakan

tindakan mengubah berbagai jenis informasi keuangan yang akan disebarluaskan kepada publik. Beberapa bentuk rekayasa laba yang sering dilakukan pihak manajemen agar laba yang dilaporkan sesuai dengan yang dikehendaki, yaitu: *Taking a Bath, Income Minimization, Income Maximization, Income Smoothing* dan *Timing Revenue and Expense Recognition*.

Perhitungan manajemen laba menggunakan Modified Jones Model yang dikembangkan oleh (Dechow et al. 1995). Model tersebut didesain untuk mengurangi dugaan kecenderungan dari Model Jones untuk mengukur akrual diskresioner dengan *error* ketika diskresi yang digunakan melebihi pendapatan. Modified Jones Model dianggap sebagai model yang mampu mendeteksi adanya manajemen laba (Islam et al., 2011).

Stock return merupakan salah satu motivasi bagi investor untuk berinvestasi, selain itu stock return merupakan imbalan yang diberikan kepada investor atas keberaniannya menanggung resiko untuk berinvestasi (Rahmawati, 2017). Menurut Indrayanti (2017) stock return merupakan keuntungan yang diharapkan oleh investor dimasa depan dari investasi yang mereka lakukan. Dalam teori pasar modal, return bisa disebut sebagai pendapatan yang diterima investor dari saham yang diperdagangkan dipasar modal (saham perusahaan tercatat). Pasar saham tidak selalu menjanjikan keuntungan yang pasti bagi investor. Namun, beberapa komponen yang bisa didapatkan investor adalah dividen, saham bonus dan capital gain.

Kualitas audit didefinisikan sebagai sebuah peluang dimana auditor eksternal dapat mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dan kemudian

melaporkannya kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan sangat bergantung pada kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor (De Angelo, 1981). Menurut (Bamber dan Bamber, 2009) Kualitas audit secara utuh tidak dapat diwakilkan oleh karakteristik tertentu karena sifatnya yang multidimensi. Kualitas audit adalah ciri atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar audit dan standar pengendalian kualitas yang mengukur bagaimana kewajiban dan tanggung jawab profesional audit dilaksanakan. Menurut (Francis, 2004) Kulitas audit mengacu pada seberapa baik tugas dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kualitas audit adalah semua kemungkinan (probabilitas) yang dapat diidentifikasi dan dilaporkan oleh auditor atas pelanggaran sistem akuntansi klien pada saat mengaudit laporan keuangan klien (Darmawan, 2020).

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, saran yang penulis berikan adalah:

- 1) Perusahaan perlu mempertimbangkan manajemen laba secara positif karena pasar bereaksi positif melalui harga saham yang pada gilirannya membentuk stock return (return saham).
- 2) Perusahaan perlu memperoleh audit eksternal yang berkualitas karena terbukti dapat memperkuat pengaruh manajemen laba terhadap stock return.